

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Adanya kompetisi dalam bidang industri yang sangat ketat membuat perusahaan melakukan berbagai cara untuk meningkatkan sumber daya yang dimiliki sehingga dapat menghasilkan laba dan kinerja yang baik, dan dapat melakukan persaingan dengan perusahaan lain. Dalam mencapai tujuan, perusahaan dibidang industri melakukan berbagai cara supaya tujuan yang diinginkan perusahaan dapat tercapai yaitu dengan cara meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham. Apabila memperoleh keuntungan yang besar maka akan membuat nilai saham perusahaan meningkat juga. Sebaliknya, jika perusahaan mengalami kerugian maka nilai saham akan mengalami penurunan. Nilai perusahaan sangatlah penting bagi seorang investor karena digunakan sebagai penilaian apakah perusahaan dapat melakukan pembayaran deviden. Bagi sebuah perusahaan, nilai perusahaan sangat penting untuk mempertahankan kelangsungan hidup serta memberikan kemakmuran untuk para pemegang saham.

Setiap perusahaan pasti mempunyai tujuan yaitu memperoleh sebuah keuntungan atau laba yang optimal, meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham, kelangsungan hidup perusahaan terjaga dan membuat usaha dalam perusahaan mengalami sebuah perkembangan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting untuk memberikan sebuah gambaran tentang kondisi keuangan sebuah perusahaan pada periode waktu tertentu. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK), laporan keuangan merupakan sebuah laporan yang dapat dimengerti dan dipahami serta memberikan informasi yang relevan sehingga dapat digunakan pemakai laporan keuangan untuk mengambil sebuah keputusan.

Pada umumnya dalam proses mengoptimalkan nilai perusahaan yang diperhatikan tidak hanya nilai ekuitas saja melainkan klaim keuangan seperti hutang, warran maupun saham preferen serta hal lainnya yang bisa berdampak

pada nilai perusahaan. Manajemen perusahaan bertanggung jawab dalam mengelola perusahaan sehingga dapat mengembangkan nilai perusahaan. Di pasar modal, harga saham terbentuk dari adanya keputusan manajemen perusahaan. Terdapat perbedaan kepentingan antara pemegang saham dengan seorang manajer. Manajer bertugas sebagai pengelola perusahaan serta mengambil sebuah keputusan keputusan yang tepat bagi para pemegang saham sehingga dapat menciptakan kemakmuran bagi para *stakeholders* yang dapat membuat nilai perusahaan mengalami sebuah peningkatan. Disamping itu, adanya dorongan bagi manajer untuk mengejar kepentingan pribadinya. Sehingga dari perbedaan tersebut, akan memunculkan sebuah konflik yang biasa diartikan sebagai konflik agensi. Menurut Brigham dan Houston (2014) mengatakan bahwa untuk mengurangi konflik, perusahaan akan mengalihkan sebagian kelebihan arus kas ke pemegang saham dengan deviden yang tinggi serta alternatif lainnya dengan tingginya tingkat hutang yang digunakan sehingga membuat manajer menjadi lebih disiplin.

Menurut Rinnaya, Andini, dan Oemar (2016) nilai perusahaan dapat diartikan sebagai sebuah harga yang dibayar calon investor jika suatu perusahaan tersebut akan dijual. Meningkatnya nilai perusahaan dapat menciptakan kesejahteraan bagi para pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor di dalam maupun faktor di luar perusahaan. Faktor di dalam perusahaan dapat diartikan sebagai suatu faktor yang dapat ditangani oleh suatu perusahaan seperti keputusan keuangan, kinerja perusahaan, biaya ekuitas, struktur modal dan faktor-faktor lainnya. Lalu untuk faktor diluar perusahaan mencakup tingkat inflasi, situasi politik, suku bunga, kurs, mata uang dan keadaan pasar modal.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa elemen. Pada umumnya elemen keuangan yang mempengaruhi nilai perusahaan merupakan kunci utama karena menjelaskan bagaimana cara pencarian dana, memperoleh dana, dan mendistribusikan dana agar penggunaannya menjadi efektif. Untuk mengoptimalisasikan nilai sebuah perusahaan dapat dilakukan melalui fungsi manajemen keuangan yang mana satu keputusan yang akan diambil dapat

mempengaruhi keputusan keuangan yang lain. Beberapa faktor atau keputusan manajemen di bidang keuangan guna untuk memaksimalkan nilai perusahaan mencakup tiga keputusan seperti keputusan pendanaan, keputusan investasi, kebijakan dividen serta terdapat faktor internal lainnya yaitu pertumbuhan perusahaan.

Keputusan pendanaan biasanya berbicara tentang sebuah keputusan yang diambil oleh perusahaan dalam mencari dana yang digunakan untuk pembiayaan investasi serta penentuan untuk mengalokasikan dana. Oleh sebab itu, manajer keuangan mempunyai tugas yaitu menentukan keputusan pendanaan yang memiliki tujuan dimana sumber dana yang ditentukan memiliki nilai maksimal untuk membiayai berbagai alternatif investasi. Dalam melakukan kegiatan pendanaan, ada tahap-tahap yang perlu dilakukan antara lain yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan sumber dana, dan pengendalian sumber dana yang tersedia. Perolehan dana di dalam perusahaan antara lain laba ditahan dan perolehan dana dari luar perusahaan berupa hutang atau penerbitan saham baru. Adanya bauran antara hutang dan ekuitas dalam sebuah pendanaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Beberapa riset tentang pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan antara lain menurut Rinnaya dkk (2016) bahwa terdapat pengaruh dari keputusan pendanaan pada nilai perusahaan namun menurut Maulana dan Handayani (2019) menjelaskan bahwa keputusan pendanaan tidak mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan.

Keputusan selanjutnya yaitu keputusan investasi. Keputusan investasi berbicara bagaimana cara manajer melakukan alokasi dana dalam bentuk investasi yang dapat membuahkan keuntungan. Besar dan jenis investasi dapat mempengaruhi tingkat keuntungan yang diperoleh. Tingginya tingkat keuntungan serta adanya resiko yang dapat dikontrol dapat membuat nilai perusahaan meningkat. Dalam berinvestasi, perusahaan akan memperoleh keuntungan sehingga perusahaan mendapatkan sebuah kepercayaan dari calon investor untuk membeli sahamnya. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan yang memperoleh keuntungan yang tinggi maka akan membuat nilai perusahaan juga meningkat, yang berarti pemilik perusahaan menerima kemakmuran yang

semakin besar. Beberapa riset tentang pengaruh keputusan investasi pada nilai perusahaan antara lain menurut Firmansyah (2016) bahwa tidak terdapat pengaruh dari keputusan investasi terhadap nilai perusahaan namun menurut Maulana dan Handayani (2019) menjelaskan bahwa keputusan investasi mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan.

Untuk mengoptimalkan nilai perusahaan, kebijakan dividen perlu diperhatikan. Dividen adalah suatu pengembalian atas investasi yang telah dilakukan oleh investor, sehingga dividen menjadi salah satu alasan untuk menanamkan modalnya. Kebijakan dividen dapat diartikan sebagai suatu kebijakan guna memutuskan membagikan laba perusahaan untuk para pemegang saham atau menahan sebagai laba ditahan (Ambarwati, 2010). Riset yang membahas pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan antara lain menurut Widodo dan Kurnia (2016) kebijakan dividen memiliki pengaruh yang signifikan pada nilai perusahaan namun Maulana dan Handayani (2019) menyatakan kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya adalah pertumbuhan perusahaan yang juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Dewi, Yuniarta, dan Atmadja (2014) dalam Kelana dan Amanah (2020) respon yang positif dari investor karena mengetahui informasi tentang adanya pertumbuhan perusahaan yang membuat harga saham juga akan mengalami peningkatan. Perusahaan yang bertumbuh dengan cepat akan mendapatkan keuntungan yang besar dari nama positif perusahaan tersebut, sehingga hal tersebut menjadi suatu kewaspadaan bagi perusahaan karena akan rentan mendapatkan isu-isu yang negatif. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat menjaga konsistensinya dalam melakukan pengembangan kualitas pelayanan dan kualitas produk yang sesuai dengan harapan dari konsumen. Faktor pertumbuhan dalam perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan *Growth*. Beberapa penelitian mengenai pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan antara lain menurut penelitian dari Dewi dkk (2014) bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan dari pertumbuhan perusahaan pada nilai perusahaan namun menurut penelitian dari Rosyid dan Laily (2018)

menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh dari pertumbuhan perusahaan pada nilai perusahaan.

Adanya perbedaan-perbedaan dari penelitian sebelumnya menyebabkan perlunya penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh keputusan pendanaan, keputusan investasi, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini mereplikasi dari penelitian Maulana dan Handayani (2019) yang berjudul “Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.” Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Maulana dan Handayani (2019) adalah adanya penambahan satu variabel yang berasal dari penelitian Kelana dan Amanah (2020) yaitu Pertumbuhan Perusahaan.

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasan memilih perusahaan manufaktur karena merupakan sektor mayoritas dibandingkan dengan sektor lainnya sehingga dari keadaan tersebut membuat para investor tertarik dan tetap memantau keadaan sektor manufaktur melalui nilai perusahaan yang dijadikan sebuah sinyal untuk mengambil sebuah keputusan untuk menginvestasikan hartanya. Selain itu, menurut penelitian dari Fau dan Rositawati (2015) menjelaskan perusahaan manufaktur tercermin dari perkembangan ekonomi dan bisnis nasional. Berdasarkan uraian yang dijelaskan, maka peneliti memilih judul **“Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan” (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019).**

1.2. Perumusan Masalah

Menurut uraian diatas, permasalahan dapat dirumuskan:

- a. Apakah keputusan pendanaan memiliki pengaruh pada nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
- b. Apakah keputusan investasi memiliki pengaruh pada nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
- c. Apakah kebijakan dividen memiliki pengaruh pada nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
- d. Apakah pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh pada nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?

1.3. Tujuan Penelitian

Riset ini memiliki tujuan untuk:

- a. Membuktikan adanya pengaruh keputusan pendanaan pada nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
- b. Membuktikan adanya pengaruh keputusan investasi pada nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
- c. Membuktikan adanya pengaruh kebijakan dividen pada nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
- d. Membuktikan adanya pengaruh pertumbuhan perusahaan pada nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Akademis

Sebagai rujukan untuk upaya pengembangan Ilmu Pengetahuan, dan berguna untuk menjadi sebuah referensi bagi para pelajar dan mahasiswa yang melakukan penelitian atau kajian tentang “Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.”

b. Manfaat Praktis

1. Untuk Manajemen Perusahaan

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah Manajemen dapat mengambil sebuah keputusan yang tepat dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan.

2. Untuk Investor

Dapat digunakan investor sebagai alat untuk pengambilan sebuah keputusan dan diharapkan investor merasa tepat untuk menginvestasikan hartanya pada sebuah perusahaan.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Ada 5 bagian dari sistematika penulisan skripsi antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Penjelasan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Penjelasan tentang landasan teori yang berisi pengertian-pengertian dari para ahli atau buku, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka konseptual.

BAB III METODE PENELITIAN

Terdapat desain penelitian, identifikasi, pengertian operasional disertai pengukuran variabel, jenis dan sumber data yang diambil, teknik dalam mengumpulkan data, sampel, populasi, serta teknik penyampelan dan analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Terdapat data riset, hasil serta pembahasan.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Berisi kesimpulan, keterbatasan, dan saran dari peneliti